ABSTRAK

REPRESENTASI KEBEBASAN PERS MAHASISWA DALAM FILM LENTERA MERAH (ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES DALAM FILM LENTERA MERAH MENGENAI KEBEBASAN PERS MAHASISWA)

Oleh:
Yaser Dwi Yasa
NIM. 41806023

Skripsi ini di bawah bimbingan,
Gumgum Gumilar, S.Sos., M.Si.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui makna semiotik tentang kebebasan pers yang terdapat dalam film *Lentera Merah*, menganalisis apa saja makna yang terdapat dalam film *Lentera Merah* yang berkaitan dengan kebebasan pers mahasiswa. yaitu makna denotasi, makna konotasi, mitos/ideologi menurut Roland Barthes.

Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, studi pustaka, dan penelusuran data *online*. Objek yang dianalisis merupakan *sequence* yang terdapat dalam film *Lentera Mer*ah dengan mengambil tujuh *sequence*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi kebebasan pers mahasiswa dalam film terdapat tiga makna sesuai dengan semiotik Barthes. Makna denotasi yang terdapat dalam *sequence Lentera Merah* menggambarkan kehidupan pers yang terkekang dan belum bebas dalam kegiatanya. Makna Konotasi di didapat yaitu masih adanya pengekangan kepada pers, salah satunya presma yang dimana posisi mereka berada dalam satu lingkung akademis. Makna Mitos/Ideologi yang dapat diambil pers akan tetap hidup, namun dalam kehidupanya pers harus bersifat Independent, serta tidak berpihak, dan tetap menjungjung kejujuran dengan kekebasan pers yang mereka miliki disertai dengan tanggung jawab moral.

Kesimpulan penelitian merepresentasikan kehidupan pers harus berjalan tanpa ada interfensi dari suatu pihak, kritis dalam menanggapi kondisi sosial, serta harus tetap merdeka dalam kegiatanya agar dapat mempengaruhi hasil kerja pers juga menjunjung tinggi pada kebenaran.

Peneliti memberikan saran bagi para sineas dapat lebih mengangkat apa yang belum ketahui dengan representasi kedalam sebuah film dengan tampilan yang menarik.